



**Imam Rahmat  
 Kartono<sup>1</sup>  
 Zulkifli<sup>2</sup>**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
 TEKNIK DASAR *PASSING* ATAS BOLA  
 VOLI MELALUI MODIFIKASI  
 PERMAINAN DI MTSN 3 KOTA PEKAN  
 BARU**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli melalui modifikasi permainan di MTsN 3 Kota Pekanbaru Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII 4 MTSN 3 Kota Pekanbaru yang berjumlah 37 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pengukuran teknik dasar *passing* bawah. Teknik analisa data yang digunakan adalah nilai ketuntasan siswa. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli melalui modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 72.97% dan pada siklus II sebesar 89.19% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 16.22%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas Bola Voli.

**Abstract**

The aim of this research is to determine the improvement in learning outcomes of basic volleyball passing techniques through game modification at MTsN 3 Kota Pekanbaru. The type of this research is PTK. The research subjects that the author used were all students of class VIII 4 MTSN 3 Kota Pekanbaru, totaling 37 students. The research instrument used was a basic passing technique measurement test. The data analysis technique used is the student's completeness score. From the results of research and data analysis, this research can be concluded that there is an increase in the learning outcomes of basic volleyball passing techniques through game modification at MTSN 3 Kota Pekanbaru with a classical completion percentage in cycle I of 72.97% and in cycle II of 89.19% so there is increase in percentage value of 16.22%..

**Keywords:** Learning Results of Basic Volleyball Passing Techniques.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani disekolah merupakan sebuah kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan, motorik, kemampuan fisik, pengetahuan sikap seportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter mental, sepritual, dan sosial. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan jasmani di sekolah. Pendidikan jasmani disekolah dapat membantu para siswa untuk dapat menjalani peroses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani terdapat materi berupa permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, dan pola hidup sehat. Dari beberapa materi tersebut,permainan bola besar merupakan materi yang cukup di minati oleh peserta didik, karena permainan bola besar adalah permainan beregu dan membutuhkan pemain yang banyak. Hal ini di dukung

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau  
 email: imamrk043@studentuir.ac.id

dengan sarana prasarana di sekolah yang cukup lengkap. Salah satu materi permainan bola besar yaitu permainan bolavoli.

Permainan bolavoli merupakan permainan yang cukup populer di kalangan masyarakat baik di kota maupun di desa. Demikian pula, di sekolah permainan bolavoli merupakan olahraga yang banyak di minati oleh siswa, karena permainan bolavoli merupakan permainan beregu yang membutuhkan kekompakan dan kerja sama tim agar dapat memenangkan permainan. Untuk dapat bermain bolavoli diperlukan penguasaan teknik dasar dengan benar. Teknik dasar bolavoli diantaranya adalah *servis*, *passing*, *smash*, dan *block*. Salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bolavoli adalah *passing* atas.

*Passing* atas merupakan teknik dasar yang digunakan untuk memulai serangan dalam permainan bolavoli. *passing* atas dilakukan menggunakan sentuhan jari dari kedua tangan secara bersamaan untuk melakukan umpan kerekakan satu tim. Tidak hanya untuk memulai serangan, tetapi juga dapat di gunakan untuk bertahan ketika menerima serangan bola berada diatas dada hingga diatas kepala maka akan menggunakan *passing* atas. Dengan penguasaan teknik *passing* atas yang baik maka akan mempermudah untuk memenangkan pertandingan.

Untuk dapat melakukan teknik dasar *passing* atas yang benar bagi peserta didik tentunya dapat melalui proses pembelajaran di sekolah, hal ini juga tidak lepas dari penyampaian materi ajar yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Agar siswa dapat memahami dengan baik materi *passing* atas dapat di lakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan teknik dasar *passing* atas yaitu dengan metode modifikasi.

Pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani melalui media modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat di lakukan oleh guru agar proses pembelajaran dapat mencerminkan *developmentally Appropriate Practice*” artinya tugas mengajar yang di sampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat membantu mendorong menuju perubahan ini. Sehingga dalam hal ini permainan dalam pendidikan jasmani yang di modifikasi adalah permainan bolavoli, dalam menentukan strategi pembelajaran, modifikasi permainan bolavoli perlu meninjau pribadi murid, serta sarana dan prasarana yang di miliki sekolah.

Modifikasi permainan adalah suatu usaha penyampaian materi dengan menyederhanakan alat dan peraturan yang disesuaikan dengan karakter karakter peserta didik. dengan tujuan mempermudah proses belajar mengajar, menyampaikan materi secara kreatif dan inovatif, serta membuat peserta didik lebih senang saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya pada permainan bolavoli. Salah satunya cara untuk penyampaian pengajaran yang kreatif dan inovatif adalah dengan cara memodifikasi sebuah pembelajaran agar lebih menarik serta membuat siswa menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Yang tadinya siswa tidak tertarik dalam mengikuti olahraga pendidikan jasmani dengan adanya modifikasi permainan maka siswa tersebut akan menjadi tertarik untuk mengikuti olahraga tersebut.

Ada beberapa penelitian yang terkait mengenai penelitian ini untuk dibandingkan, seperti penelitian telah dilakukan oleh Cahyanto ( 2015 ) yang mengkaji tentang pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli, yang mengungkap bahwa ada pengaruh yang signifikan pada modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli. Robiansyah (2015) juga meneliti tentang pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli pada peserta didik SMP Negeri 4 Sungai Raya. Kemudian Showab (2019) yang mengkaji tentang modifikasi permainan bolavoli terhadap kegembiraan belajar siswa mengungkapkan bahwa penerapan modifikasi permainan bolavoli memberikan peningkatan yang positif terhadap kegembiraan siswa SD Negeri Pagesangan dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Perbandingan penelitian ini dengan kajian yang diajukan ini adalah meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* atas bolavoli yang dimiliki oleh siswa dalam konteks yang berbeda melalui modifikasi permainan.

Mengenai urgensi penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* atas bolavoli siswa dengan memodifikasi bentuk permainan sehingga pembelajaran

bolavoli dapat menjadi lebih menyenangkan dan akan disukai oleh siswa. sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* atas bolavoli melalui modifikasi permainan pada siswa kelas VIII MTSN 3 Pekanbaru?

*Passing* merupakan gerakan mengoperkan bola sebagai langkah menyusun pola serangan. *Passing* atas menurut Nugraha & Yuliawan (2021) adalah cara pengambilan bola atau mengoper bola dari atas dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas, agak di depan kepala. Pengambilan bola dari atas dengan jari-jari tangan itu biasanya dilakukan untuk Pengambilan bola yang datang dari atas atau menerima bola dari atas kepala

Modifikasi permainan bolavoli menurut Halawa (2023) merupakan permainan yang sangat efektif untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran yang dikemas dengan media olahraga. Permainan yang menarik sangat perlu untuk peserta didik kelas 1-3 MTs dimana usia tersebut masih kategori belajar gerak. Modifikasi merupakan salah satu cara alternatif Showab, (2019) pada untuk memodifikasi bentuk permainan, khususnya pada teknik *passing* atas. *Passing* merupakan gerakan mengoperkan bola sebagai langkah menyusun pola serangan. *Passing* atas menurut Nugraha & Yuliawan (2021) adalah cara pengambilan bola atau mengoper bola dari atas dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas, agak di depan kepala. Pengambilan bola dari atas dengan jari-jari tangan itu biasanya dilakukan untuk Pengambilan bola yang datang dari atas atau menerima bola dari atas kepala. Adapun bentuk modifikasi permainan bolavoli pada penelitian ini adalah : (1) berjalan dengan melakukan *passing* atas berhadapan, dan (2) bermain bolavoli dengan modifikasi (bola memantul ke tanah terlebih dahulu. Penelitian ini tentunya dapat bermanfaat Bagi siswa untuk bahan untuk lebih memahami teknik dasar *passing* atas dengan benar. Yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak benar menjadi benar.

Berdasarkan dari latar belakang di atas pembelajaran pendidikan jasmani agar berhasil, membuat lingkungan yang kondusif harus di ciptakan. Termasuk modifikasi permainan bola voli. Dengan melihat permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul Meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* atas bolavoli melalui modifikasi permainan

## **METODE**

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Widayati ( 2008 )Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. subjek penelitian yang penulis gunakan adalah seluruh siswa kelas VIII 4 MTSN 3 Kota Pekanbaru yang berjumlah 37 orang siswa yang terdiri dari siswa laki laki 14 siswi perempuan 23. Untuk pengumpulan data penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik tes yang berhubungan dengan kemampuan *passing* atas permainan bolavoli. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung hasil penilaian unjuk kerja. Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 81 dari hasil tes, karna KKM untuk mata pelajaran PJOK MTSN 3 pekan baru ialah 81

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

### **Penerapan Siklus I**

#### **Perencanaan Tindakan**

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

1. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
2. Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
3. Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
4. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

#### **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang passing atas bolavoli. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan teknik passing atas bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari passing atas bolavoli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan sambil memperagakan teknik passing atas bolavoli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru yaitu tentang teknik passing atas bolavoli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan passing atas bersama teman kelompoknya sesuai dengan modifikasi permainan yang telah dijelaskan oleh guru, yaitu melakukan modifikasi permainan passing atas, dengan cara siswa berbaris memanjang ke belakang saling berhadapan, kemudian melakukan passing atas, ke teman di hadapan lalu langsung pindah ke baris belakang, dan teman yang di seberang menerima dengan passing atas, kemudian langsung berpindah tempat ke barisan belakang. Begitulah seterusnya. Kemudian pada modifikasi permainan yang kedua dilakukan dengan cara bermain dengan 8 lawan 8 orang dengan memantulkan bola di tanah pada awal permainan, dimainkan maksimal tiga kali sentuhan di lapangan sendiri, bola harus memantul ke tanah maksimal sebanyak tiga kali dalam satu tim, Jika bola jatuh di bidang lapangan lawan lebih dari tiga kali pantulan atau lawan tidak bisa mengembalikan bola kepada tim penyerang, maka poin untuk tim penyerang, Apabila bola keluar dari bidang lapangan lawan maka poin untuk tim bertahan Pemenang ditentukan apabila sudah mencapai poin 10.

Setelah itu guru memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

### **Observasi dan Evaluasi**

#### **a. Observasi**

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa menggunakan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikal pada hasil siklus I.

#### **b. Evaluasi**

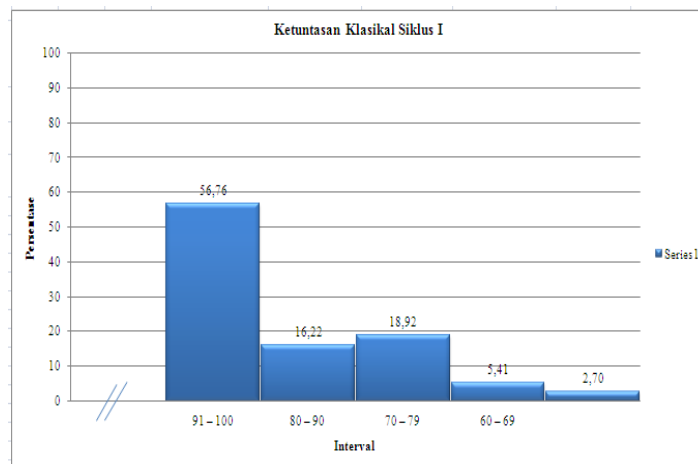
Sebagaimana hasil pada siklus I atau setelah diterapkannya modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru bahwa terjadi rata-rata nilai keterampilan *passing* atas bolavoli siswa kelas XI MTSN 3 Kota Pekanbaru dalam melakukan *passing* atas bolavoli belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam mempelajari teknik *passing* atas dengan menggunakan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru.

Hasil penerapan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru pada siklus I menunjukkan bahwa pada kategori pada kategori sangat baik diperoleh 21 orang siswa atau sebesar 56.76%, Pada kategori pada kategori baik diperoleh 6 orang siswa atau sebesar 16.22%, pada kategori cukup diperoleh 7 orang siswa atau sebesar 18.92%, pada kategori kurang diperoleh 2 orang siswa atau sebesar 5.41% dan pada kategori sangat kurang diperoleh 1 orang siswa atau sebesar 2.70%. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 88.74 atau dalam kategori “Baik” dengan ketuntasan klasikal sebesar 72.97% sehingga ketuntasan klasikal belum tercapai, yaitu 80% siswa harus tuntas atau memiliki nilai di atas nilai KKM (81) yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Analisis Kemampuan *Passing* atas Bolavoli Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	91 – 100	Sangat baik	21	56,76%
2	80 – 90	Baik	6	16,22%
3	70 – 79	Cukup	7	18,92%
4	60 – 69	Kurang	2	5,41%
5	<60	Sangat Kurang	1	2,70%
Jumlah			37	100,00%
Rata-rata			88,74	
Kategori			Baik	
Ketuntasan Klasikal			72.97%	

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan keterampilan *passing* atas bolavoli siswa kelas XI MTSN 3 Kota Pekanbaru sudah tergolong Baik dengan diterapkannya modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80% Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 27 orang siswa yang tuntas pada siklus I baru mencapai sebesar baru mencapai 72.97%. ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I Keterampilan *Passing* atas Bolavoli Melalui Modifikasi permainan Di MTSN 3 Kota Pekanbaru

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 72.97%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 81. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini perlu dilanjutkan ke siklus kedua.

**Refleksi Siklus I**

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan *passing* atas bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* atas bolavoli.
2. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum menguasai teknik *passing* atas bolavoli, sehingga untuk mengembangkannya siswa harus kembali mengikuti pembelajaran pada siklus II.

3. Rata-rata kemampuan *passing* atas bolavoli pada siklus I adalah 72.97% atau dalam kategori kompeten namun indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 27 siswa memperoleh nilai minimal 81.

### **Penerapan Siklus II**

#### **Perencanaan Tindakan**

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

1. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
2. Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
3. Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
4. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

#### **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Pada siklus ke II ini, guru memberikan perhatian yang lebih pada siswa yang belum tuntas pada siklus sebelumnya dan memberikan penguatan bagi siswa tersebut. Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* atas bolavoli. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* atas bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* atas bolavoli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan sambil mempraktekkan teknik *passing* atas bolavoli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dipraktekkan guru yaitu *passing* atas bolavoli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan *passing* atas bersama teman kelompoknya, yaitu melakukan modifikasi permainan *passing* atas, dengan cara siswa berbaris memanjang ke belakang saling berhadapan, kemudian melakukan *passing* atas, ke teman di hadapan lalu langsung pindah ke baris belakang, dan teman yang di seberang menerima dengan *passing* atas, kemudian langsung berpindah tempat ke barisan belakang. Begitulah seterusnya. Kemudian pada modifikasi permainan yang kedua dilakukan dengan cara bermain dengan 8 lawan 8 orang dengan memantulkan bola di tanah pada awal permainan, dimainkan maksimal tiga kali sentuhan di lapangan sendiri, bola harus memantul ke tanah maksimal sebanyak tiga kali dalam satu tim, Jika bola jatuh di bidang lapangan lawan lebih dari tiga kali pantulan atau lawan tidak bisa mengembalikan bola kepada tim penyerang, maka poin untuk tim penyerang, Apabila bola keluar dari bidang lapangan lawan maka poin untuk tim bertahan Pemenang ditentukan apabila sudah mencapai poin 10.

Setelah itu guru memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian mempraktekkan teknik *passing* atas dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

#### **Observasi dan Evaluasi**

##### **a. Observasi**

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa menggunakan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I.

##### **b. Evaluasi**

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I atau setelah diterapkannya modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru bahwa rata-rata nilai keterampilan *passing* atas bolavoli siswa kelas XI MTSN 3 Kota Pekanbaru dalam melakukan *passing* atas bolavoli kompeten. Hasil

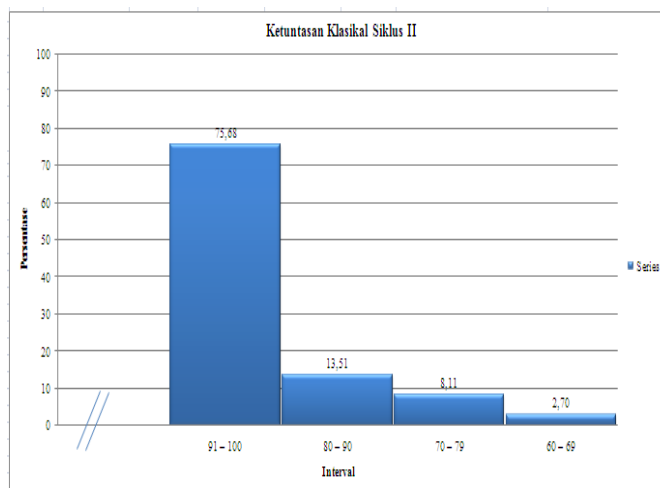
tersebut merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli menggunakan modifikasi permainan Di MTSN 3 Kota Pekanbaru.

Untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II yaitu pada kategori sangat baik terdapat 28 orang siswa atau sebesar 75.68%, pada kategori baik diperoleh 5 orang siswa dengan persentase 13.51%, pada kategori cukup diperoleh 3 orang siswa dengan persentase 8.11%, pada kategori kurang diperoleh 1 orang siswa dengan persentase 2.70%, pada kategori sangat kurang tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata penilaian teknik *passing* atas bolavoli pada siklus II, yakni 94.59 atau dalam kategori “Sangat Baik”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Analisis Kemampuan *Passing* atas Bolavoli Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	91 – 100	Sangat baik	28	75,68%
2	80 – 90	Baik	5	13,51%
3	70 – 79	Cukup	3	8,11%
4	60 – 69	Kurang	1	2,70%
5	<60	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			37	100%
Rata-rata			94,59	
Kategori			Sangat Baik	
Ketuntasan Klasikal			89,19	

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan kemampuan *passing* atas bolavoli siswa kelas XI MTSN 3 Kota Pekanbaru lebih baik dari pada siklus I. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa sebanyak 33 orang siswa tuntas atau sebesar 89.19% pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II Keterampilan *Passing* atas Bolavoli Melalui Modifikasi permainan Di MTSN 3 Kota Pekanbaru

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 94.59%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% atau sebanyak 33 siswa memperoleh nilai minimal 81. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru ini sudah dapat dikatakan berhasil.

**Refleksi Siklus II**

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru. Adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan *passing* atas bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* atas bolavoli.
2. Siswa selama proses pembelajaran juga dikatakan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Rata-rata kemampuan *passing* atas bolavoli pada siklus II adalah 94.59 atau 33 orang siswa dalam kategori sangat baik. Sehingga indikator kinerja sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 81.

**Daya Serap Siswa Kelas XI MTSN 3 Kota Pekanbaru Dalam Melakukan Keterampilan *Passing* atas Bolavoli**

Keterampilan *passing* atas bolavoli siswa kelas XI MTSN 3 Kota Pekanbaru pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru yang telah diberikan, sehingga ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan menyerap materi pembelajaran dengan baik dengan kemampuan daya serap sebesar 81.08%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas XI MTSN 3 Kota Pekanbaru Dalam Melakukan *Passing* atas Pada Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Ketuntasan Belajar	
			Siklus I	Siklus II
1	91 – 100	Sangat baik	56,76	75,68
2	80 – 90	Baik	16,22	13,51
3	70 – 79	Cukup	18,92	8,11
4	60 – 69	Kurang	5,41	2,70
5	<60	Sangat Kurang	2,70	0,00
Jumlah (%)			100	100
Jumlah Siswa			37 orang	
Daya Serap Tiap Siklus			72,97	89,19
Rata-rata Daya Serap			<b>81,08</b>	

**Ketuntasan Hasil Belajar**

Ketuntasan hasil belajar keterampilan *passing* atas bolavoli siswa kelas XI MTSN 3 Kota Pekanbaru menggunakan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru, diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan *passing* atas bolavoli siswa kelas XI MTSN 3 Kota Pekanbaru menggunakan modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 88.74 dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 72.97% (27 siswa), sedangkan siklus II tercapai persentase nilai rata-rata sebesar 94.59 dan dengan nilai ketuntasan sebesar 89.19% (33 siswa). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Ketuntasan Keterampilan Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Ketuntasan	Kategori Ketuntasan Klasikal
Siklus I	Tuntas	27	72,97%	72,97	Belum Tuntas
	Belum Tuntas	9	24,32%		
Siklus II	Tuntas	33	89,19%	89,19	Tuntas
	Belum Tuntas	4	10,81%		



## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan hasil belajar teknik dasar passing atas bola voli melalui modifikasi permainan di MTSN 3 Kota Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 72.97% dan pada siklus II sebesar 89.19% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 16.22%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ariyani, mega diah, & Kamarudin. (2022). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Smash Bolavoli Klub Buah Karya Mandiri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 9(2), 45–57.
- Asri, A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas VI SDN 020 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Edu Research*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.30606/jer.v8i1.801>
- Atmasubrata, G. (2012). *Serba Tahu Dunia Olahraga*. surabaya : Dafa Publishing.
- Bangun, S. Y. (2017). Resiprokal Menggunakan Simpai Memperbaiki Belajar Passing Atas Bola Voli. *Journal of Sport Science and Education*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.26740/jossae.v2n1.p20-24>
- Cahyanto, A. G. I., & Hidayat, T. (2015). Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIIC SMPN1 Tulangan Kabupaten Sidoarjo). *Pendidik. Olahraga dan Kesehat*, 3, 5.
- Candra, A., & Henjilito, R. (2018). Pengaruh Latihan Pukulan Menggunakan Imagery Terhadap Hasil Smash Permainan Bola Voli Tim Putra Penjaskesrek Universitas Islam Riau Pekanbaru. *Journal Sport Area*, 3(2), 102–110. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).1611](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).1611)
- Edigan, F. (2018). Penggunaan Media Berbasis Komputer dengan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Prodi Matematika Fkip UIR. *Sains Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 80–89. <https://doi.org/10.33372/stn.v2i1.338>
- Effendy, F., Kharisma, Y., & Ramadhan, R. (2020). Penggunaan Modifikasi Permainan Bola Voli Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1333>
- Etor, S., & Rohendi, A. (2017). *Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. Bandung:Alfabeta.
- Fatmawati, F., & Kamarudin, K. (2022). Level of Physical of Extracurricular Volleyball Students At Senior High School 5 Pekanbaru. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(3), 535–544. <https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss3.50>
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Tehadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v3i1.6496>
- Halawa, H. I., Priono, J., & Kurniati, R. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Melalui Modifikasi Permainan Bola Voli di Sekolah. *Jurnal,Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 2(2), 102–108.
- Ishak, M. (2017). *Menajemen Penyelenggaraan Pertandingan Bola Voli*. Bandung : alfabeta.
- Iskandar. (2012). *Pnelitian Tindakan Kelas*. jakarta : referensi.
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 168–173. <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Kurniawati, A., Arifin, Z., Wandu, E., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Holistic Journal of Sport Education*, 1(2), 60–69. <https://doi.org/10.52434/hjse.v1i2.1965>
- Kusmiyati, Soegiyanto, & Rahayu, S. (2014). Pengembangan Model Modifikasi Permainan Bolavoli Mini “Serpassring” Pembelajaran Penjasorkes Sd Kelas V. *Journal of Physical Education and Sports*, 3(2), 73–77. <https://doi.org/doi.10.15294/JPES.V3I2.4809>

- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjaskesrek*. Alfabeta (2nd ed.). Bandung: alfabeta.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bolavoli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21028>.
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di smp YLPI Pekanbaru. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119–126. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 557–564. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>
- Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar passing atas bolavoli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 231–242. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15871>
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani. Implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Robiansyah, M., Supriatna, E., & Hidasari, F. P. (2016). Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i1.38200>
- Rois, K., & Fernando, R. (2022). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan Students ' Interest in Learning Physical Education in Grade 7 Students of SMP Negeri 1 Kerinci Kanan. *Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 956–960. <https://doi.org/https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss3.85>
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saputra, I. (2015). Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Pendidikan Jasmani*, 14(2), 35–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jik.v14i2.6112>
- Showab, A., & Djawa, B. (2019). Pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap kegembiraan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(03), 307–312.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Widartini, N. (2013). Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Servis Bawah Bola Voli Dengan Media Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas Iv. *Pendidikan Jasmani*, 1(3), 503–508
- Widayati, A. (2008). penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1), 87–93. <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>
- Yusmar, A. (2017). Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negri 2 Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143–152. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4381>